

Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar pada Masyarakat Guna Mendukung Program Kampung Keren Kota Kediri

Endang Sapta Hari Sosiawati^{1*}, Muhammad Lukman Baihaqi Alfakihuddin²,
Asni³, Rini Oktavera⁴, dan Trimardi Jaya Putra⁵

¹Peternakan, Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia

² Ilmu Lingkungan, Broward College-Florida, USA

³ Ilmu Perikanan, Universitas Sembilan Belas November, Kolaka, Indonesia

⁴ Teknik Industri, Universitas WR Supratman, Surabaya, Indonesia

⁵ Perencanaan Pembangunan Ekonomi, STIE Perdagangan, Padang, Indonesia

*uniskaend7@gmail.com

Abstrak: Pelatihan budidaya ikan air tawar di Kota Kediri- awa Timur bertujuan untuk mendorong tercapainya program pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan Kampung “Keren” (kreatif dan independen). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode tutorial yang dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 53 peserta pada tanggal 15 sampai dengan 25 Desember 2022. Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui evaluasi presensi peserta dan hasil *pre-test* dan *post-test*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan metode kuasi. Hasil yang diperoleh dari PKM ini adalah presensi peserta dalam mengikuti seluruh kegiatan diperoleh angka 95% aktif. Sedangkan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat peningkatan nilai pada 1). Keorganisasian dari 5% menjadi 60%, 2) budidaya ikan hias meningkat dari 25% menjadi 95%, 3) budidaya ikan nila dari 10% menjadi 75%, dan 4). Budidaya ikan gurami dari 10% menjadi 75% dan 5). budidaya ikan lele dari 50% menjadi 99%. *Follow up* dari kegiatan dilakukan dengan memberikan cenderamata berupa satu unit budikdamber, kartu NIB, kartu BPJS ketenagakerjaan, serta memberikan kesempatan kepada peserta yang lolos untuk mengikuti uji kompetensi berstandar BNSP. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta. Selain itu, pengetahuan peserta terkait budidaya ikan tawar meningkat secara signifikan. Dari pelatihan ini diharapkan setiap peserta pemula akan menjadi wirausahawan baru dibidang budidaya ikan air tawar serta bagi peserta yang telah memiliki usaha akan tumbuh dan berkembang dalam usahanya, sehingga mampu membentuk *cluster* wilayah berupa Kampung Ikan Air Tawar.

Kata Kunci: Budidaya; Ikan Air Tawar; Kampung Keren; Kota Kediri

Abstract: *Freshwater fish cultivation training in Kediri City, East Java, aims to encourage the achievement of community empowerment programs to create "Kampung Keren" (creative and independent). The method used in this activity was the tutorial method which was carried out attractively and was attended by 53 participants from 15 to 25 December 2022. The success of this activity was measured through participant presence and the pre-test and post-test results. In addition, data analysis was carried out descriptively with a quasi-method. The results obtained from this PKM are the presence of participants participating in all activities with an active 95% rate. Meanwhile, based on the pre and post-test results, there is an increase in value at 1). Organization from 5% to 60%, 2) ornamental fish farming increased from 25% to 95%, 3) tilapia cultivation from 10% to 75%, 4). Gourami cultivation from 10% to 75%, and 5). catfish farming from 50% to 99%. Follow up on the activities carried out by providing souvenirs in the form of a Budikdamber unit, NIB card, and BPJS Employment card, as well as providing opportunities for participants who pass to take the BNSP standard competency test. The conclusion obtained from this activity is that this training is very beneficial for the*

participants. In addition, participants' knowledge regarding fresh fish cultivation increased significantly. From this training, it is hoped that each novice participant will become a new entrepreneur in freshwater fish farming. Moreover, participants with a business will grow and develop their business to form a cluster area like a Freshwater Fish Village.

Keywords: *Cultivation; Freshwater Fish; Kampung Keren; Kediri City*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 19 Januari 2023 **Accepted:** 6 Maret 2023 **Published:** 2 April 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7633>.

How to cite: Sosiawati, E. S. H., Alfakihuddin, M. L. B., Asni, A., Oktavera, R., & Putra, T. J. (2023). Pelatihan budi daya ikan air tawar pada masyarakat guna mendukung program kampung keren kota kediri. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 585-595.

PENDAHULUAN

Kota Kediri adalah kota yang mempunyai luas 63,40 km². Secara letak geografisnya kota Kediri berada pada 07°45'-07°55'LS dan 111°05'-112°3' BT (Dianta & Alhamry, 2017; Astutik & Fariza, 2009). Pemerintah Kota Kediri Jawa Timur telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak krisis finansial global Covid-19 (Adhitya, 2021; Alfakihuddin et al., 2022). Pemerintahan Kota Kediri mengembangkan sektor pedesaan khususnya pada tingkat kelurahan sebagai daya tarik wisatawan dan sarana pemaksimalan sumberdaya alam maupun manusia (Ghozali et al., 2021; Mukti, 2015). Salah satu cara yang telah dilakukan pemerintah Kota Kediri adalah dengan menggagas kampung Keren (Parahiyanti et al., 2022; Andriani, 2022). Kampung Keren adalah salah satu dari beberapa program unggulan Kota Kediri untuk memunculkan karakteristik daerah dan keunikannya di setiap kelurahan (Kalimah & Athori, 2020).

Pemerintah Kota Kediri membagi kampung Keren menjadi beberapa kluster seperti halnya, Kampung Budaya, Kampung Jamu, Kampung Ramah Anak, Kampung Wisata Kuliner, serta beberapa konsep kampung tematik lainnya (Huda & Askafi, 2021; Sari,

2020). Kelurahan Tamanan yang berada di Kecamatan Mojojoto Kediri mengembangkan pelatihan budi daya ikan air tawar. Pemilihan budidaya ikan air tawar di kelurahan Tamanan dikarenakan hasil pemetaan potensi sumberdaya alam kelurahan Tamanan adanya ketersediaan air yang melimpah dan lahan pengembangan sehingga mendukung pengembangan kegiatan budidaya (Huda & Askafi, 2021).

Pelatihan budi daya ikan air tawar pada masyarakat dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Kediri (Pairulsyah et al., 2019; Yulianto et al., 2021). Pelatihan budi daya ikan air tawar tidak hanya bermanfaat bagi kaum laki-laki saja, tapi juga bagi perempuan dan remaja putri (Holinesti et al., 2020; Krasny et al., 2018). Pelatihan keterampilan budidaya ikan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di masyarakat (Novianti & Kurniawan, 2020). Pelatihan ini merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembudidaya ikan (Singh & Tanwar, 2020; Swetha et al., 2020; Tjhin & Alfakihuddin, 2022)

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait pelatihan budi daya ikan air tawar telah banyak dilakukan di antara lain pelatihan budikdamber di Aceh (Febri et al., 2019),

pelatihan budidaya ikan kakap di Riau (Triarso & Putro, 2019), pelatihan budidaya lobster air tawar (Ihsan *et al.*, 2020), pelatihan budidaya ikan lele di Gresik, Jawa Timur (Kuncoro & Karnawati, 2021). Akan tetapi, hingga saat ini, program PkM pelatihan budi daya ikan air tawar di Kota Kediri tepatnya di kelurahan Tamanan belum pernah dilakukan. PkM yang dilaksanakan kali ini relatif berbeda dengan PkM sebelumnya, yaitu karena PkM kali ini mengangkat tema pelatihan budidaya ikan air tawar bernilai ekonomis, dengan materi yang sangat potensial karena pelatihan yang dipilih adalah pelatihan jenis ikan yang bernilai tinggi seperti ikan Nila dan ikan Gurami, disamping itu juga meningkatkan teknologi budidaya ikan hias dan ikan lele yang sebelumnya telah dikenal oleh masyarakat luas di Kota Kediri. Untuk mendorong keberhasilan dari hasil pelatihan, maka dalam PkM ini, setiap peserta akan mendapatkan kursus singkat sekaligus dan pendampingan mendapatkan kartu Nomor Induk Berusaha (NIB), kartu BPJS Ketenagakerjaan dan souvenir untuk budi daya ikan pada skala rumah tangga dengan seperangkat alat budidaya ikan dalam ember (budikdamber)

Tujuan akhir dari PkM ini adalah menumbuhkan wirausahawan dalam budidaya ikan air tawar melalui pemberdayaan sebagian masyarakat guna menciptakan titik wisata Kampung Ikan Air Tawar di kota Kediri. Tujuan tersebut relevan dengan agenda Pemerintah Kota Kediri tentang “Kampung Keren” (kreatif dan Independen).

METODE

PkM Budidaya Ikan Air Tawar dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 25 Desember 2022 secara luring. Lokasi kegiatan berada di Kantor Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojojoto Kota

Kediri Provinsi Jawa Timur dan pengusaha bibit ikan lele di Kelurahan Tamanan. Peserta kegiatan terdiri dari masyarakat awam (yang belum pernah membudidayakan ikan air tawar) juga masyarakat yang sebelumnya sudah melakukan budidaya ikan air tawar baik skala kecil maupun sedang. Para peserta berasal dari perwakilan kelurahan dalam Kota Kediri dengan total jumlah sebanyak 53 orang.

Metode yang digunakan dalam PkM untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta adalah: 1). Ceramah; 2). Diskusi; 3). Praktek /Demonstrasi; dan 4). *Short course*. Dalam kegiatan ceramah disampaikan informasi, manfaat dan keuntungan budidaya ikan air tawar. Secara rinci materi yang telah diberikan kepada peserta adalah: 1. Penyakit dan Hama pada Budidaya Ikan; 2). Pelatihan Kelembagaan bagi Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar; 3). Teknik Budidaya Ikan; 4). Perencanaan Bisnis Usaha Ikan; 5). Teknik Kembang Biak Ikan Hias; 6). Pemasaran dalam Bisnis Ikan Air Tawar; 7). Teknik Budidaya Ikan Gurami; dan 8). Teknik Budidaya Ikan Nila. Untuk meningkatkan kecakapan peserta tentang materi yang telah disampaikan maka dibuat *Focus Group Discussion* (FGD). Sedangkan dalam kegiatan praktik, peserta langsung dibawa ke Pusat Pembenihan Ikan Lele Desa Tamanan Kota Kediri untuk melakukan praktik pemijahan ikan Lele dan pembuatan Probiotik/ booster ikan hias. Untuk efektivitas kegiatan praktik, maka peserta dibagi kedalam 6 kelompok, sehingga setiap kelompok praktik terdiri dari 9 orang. Praktik dibimbing langsung oleh praktisi dibidangnya. Kegiatan PkM Pelatihan budidaya ikan air tawar diakhiri dengan kegiatan short course dengan cara mendampingi setiap peserta untuk belajar mendaftarkan diri secara online untuk mendapatkan kartu NIB dan BPJS Ketenaga kerjaan. Nara sumber dan

pendamping dalam kegiatan PkM ini terdiri dari dosen yang kompeten dibidangnya, para pakar utusan dari pihak Dinas Perikanan Kota Kediri, serta para praktisi.

Indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan program PkM ini dilakukan dengan: 1) Evaluasi terhadap antusias dan keaktifan peserta dalam kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara menghitung prosentase kehadiran peserta disetiap sesi acara, yaitu (total hadir: total peserta) x 100%. Data jumlah peserta hadir didasarkan pada lembar presensi peserta per kegiatan per hari. dan 2). Evaluasi hasil test sebelum pelatihan dilaksanakan (H1) dan pada waktu pelatihan berakhir (H10). Indikator pemahaman peserta didasarkan pada prosentase nilai yang dicapai secara kolektif.

Kegiatan terakhir dari PkM ini adalah menyeleksi peserta yang dapat mengikuti uji kompetensi dibidang budidaya ikan hias yang dilaksanakan oleh pihak BNSP (Surabaya). Uji kompetensi BNSP juga akan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Tamanan Kota Kediri pada tanggal 25 Desember 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Class Meeting*

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan budidaya ikan air tawar di Kota Kediri ini bertujuan memberdayakan sebagian masyarakat kota Kediri melalui budidaya ikan air tawar untuk mendukung program kampung “Keren” (kreatif dan Independen) yang digagas oleh pemerintah kota Kediri.

Kegiatan yang dilakukan tim PKM sebelum pelatihan ini meliputi (a) Perencanaan, fase ini tim menyusun rencana yang meliputi beberapa item seperti kegiatan yang dilakukan sebelumnya dan analisis kebutuhan, (b) Implementasi, pada fase ini tim

mengimplementasikan program yang telah disusun dan memastikan semua program dapat dilaksanakan dengan benar dan optimal, (c) Evaluasi, pemetaan program yang dilaksanakan pada fase ini, dan mendukung keberhasilan dan hambatan, topik dan rencana tindak lanjut dan (d) pelaporan, pada tahap ini tim PkM menyiapkan laporan di bawah tanggung jawab program yang dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan PKM kepada masyarakat pecinta budidaya ikan air tawar di Kota Kediri diawali dengan kegiatan sosialisasi diisi dengan pemberian materi berdasarkan rundown acara berupa pemaparan materi tentang teknik dan metode budidaya ikan air tawar. Kegiatan ini akan memberikan pengarah kepada Kelompok Mitra PKM tentang cara budidaya ikan air tawar yang benar mulai dari persiapan lahan hingga pasca panen.

Kegiatan class meeting pada Pengabdian Masyarakat (PKM) kota Kediri bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang cara pembudidayaan ikan air tawar yang dilaksanakan dengan metode ceramah dan menghadirkan nara sumber dari Dosen, Praktisi dan Dinas perikanan Kota Kediri. Contoh materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Contoh Materi Kegiatan Budiadaya Ikan Air Tawar

Kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)*

Peningkatan kecakapan peserta tentang materi yang telah disampaikan maka dibuat *focus group discussion (FGD)*. Dalam kegiatan PKM ini (Gambar 2), anggota Kelompok Mitra berperan aktif dalam konsultasi, diskusi, bertanya dan berbagi pengalaman dan kendala yang dialami di lapangan dalam budidaya air tawar khususnya praktik budidaya ikan yang baik. Dalam diskusi tersebut, khususnya di Kelompok Mitra PKM, juga dipaparkan dan didiskusikan cara-cara menghasilkan ikan hias yang berkualitas melalui cara-cara yang sederhana dan relatif mudah diterapkan bagi para pembudidaya ikan hias. Kelompok mitra pada kegiatan FGD dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Peran Aktif Kelompok Mitra dalam Bertanya dan Menyampaikan Pengalaman di FGD

Secara umum, Seluruh kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Para peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Mereka ikut berpartisipasi aktif dalam proses tanya jawab dan diskusi dalam pemaparan materi tentang teknik budidaya ikan air tawar. Selain itu peserta sangat berantusias mengikuti petunjuk narasumber dalam sesi praktek budidaya ikan air tawar. Antusiasme peserta dapat dilihat dari daftar hadir disetiap sesinya rerata mencapai 90%. Hal itu menunjukkan bahwa ada ketertarikan peserta terhadap materi pelatihan yang artinya, masyarakat memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari hal-hal baru untuk meningkatkan kesejahteraan daerah (Daramansyah *et al.*, 2016). Selanjutnya

Menurut (Zidni *et al.*, 2019) bahwa tinggi tanggapan masyarakat berpengaruh positif terhadap keberhasilan musyawarah.

Kegiatan Praktik

Kegiatan praktik, dilakukan dengan membawa peserta langsung ke Pusat Pembenuhan Ikan Lele Desa Tamanan Kota Kediri untuk melakukan praktik pemijahan ikan lele dan pembuatan probiotik.

Pemijahan Ikan Lele

Praktik pemijahan ikan lele akan memberikan pengalaman yang luar biasa kepada peserta, khususnya bagi pemula. Dalam praktik peserta akan mendapat pengetahuan dan pengalaman yang didasarkan pada teori yang telah diberikan pada saat pelatihan (kegiatan *class meeting* terkait:

Bentuk dan ukuran pejantan dan betina yang layak dijadikan indukan. Peserta pelatihan diajarkan cara membedakan induk betina dan jantan, Induk betina memiliki ciri-ciri bagian perutnya terlihat membuncit dan lunak, serta daerah sekitar lubang genitalnya terlihat berwarna kemerahan. Bagian perut yang membuncit apabila sedikit ditekan akan terlihat telur di bagian ujung lubang genital. Sedangkan induk jantan ditandai dengan papilla yang berwarna kemerahan dan pada bagian ujungnya berwarna kemerahan. Ukuran Induk lele sebaiknya telah berumur 12 bulan dan berat minimal 700 gram.

Teknik penyuntikan hormone. Sebelum dipijahkan, induk ikan lele matang gonad hasil seleksi, terlebih dahulu ditimbang untuk mengetahui dosis ovaprim yang diberikan. Dosis ovaprim untuk induk ikan jantan 0,3 ml/kg bobot badan dan induk ikan betina dosis 0,5 ml/kg bobot badan. Saat penyuntikan ikan terlebih dahulu ditutup bagian kepala dengan handuk agar ikan tenang. Penyuntikan dibagian punggung

secara intramaskular dengan kemiringan jarum suntik 300 dan kedalaman jarum suntik ± 1.5 cm lalu ovaprim yang ada didorong secara perlahan-lahan hingga habis. Kemudian jarum suntik dicabut lalu bekas suntikan ditutup dengan kapas beralkohol sampai ditekan perlahan agar cairan hormone tidak keluar.

Teknik mengeluarkan ovum dari induk. Pengambilan sel telur dan sperma ikan lele mutiara dilakukan pada jam 09:00 WIB. Proses ovulasi pada induk betina dilakukan dengan cara dipijit (*stripping*) dari arah abdomen hingga kelubang genital sampai semua telur keluar secara lancar.

Teknik mengeluarkan sperma dari pejantan. Pengambilan gonad induk ikan jantan dilakukan melalui pembedahan untuk mendapatkan sepasang testis/gonad. Gonad diambil lalu dibersihkan dari darah dengan larutan fisiologi/larutan infus. Gonad jantan yang telah bersih ditampung dalam gelas ukur 150 ml ditempatkan di atas pecahan batu es.

Proses pencampuran ovum-sperma. Proses fertilisasi (pembuahan) dilakukan dengan cara sel telur dan cairan semen dengan cara sel telur dan cairan semen yang berisi spermatozoa dicampur dalam satu wadah lalu ditambahkan larutan pembuahan sambil diaduk perlahan dengan bulu ayam selama 5 menit. Penebaran ovum yang telah dibuahi kedalam kolam pembibitan. Sel telur dan sperma yang sudah tercampur rata ditebar di atas kakaban untuk diinkubasi. Wadah penetasan berukuran ukuran 5,5 X 1 x 0.5 m. Kolam diisi air dengan ketinggian kurang lebih 15 cm dan dilengkapi aerator. Telur-telur yang diinkubasi akan menetas menjadi larva dalam waktu 28-36 jam. Larva ikan lele yang baru menetas memiliki cadangan makanan berupa kantung telur (*yolk sack*) yang akan diserap sebagai sumber makanan. Pemberian pakan dapat diberikan setelah larva berumur 3 hari. Pakan yang diberikan berupa pakan

alami yaitu artemi. Tahapan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Langkah-langkah Teknik Pemijahan Ikan (a) Pengenalan Alat Bahan (b) Seleksi Calon Induk (c) Pengeluaran Sperma (d) Pembuahan (e) Penaburan Telur (f) Pemeliharaan Larva

Praktik pemijahan lele, didapatkan data bahwa kegiatan tersebut berdampak langsung pada peningkatan pengetahuan peserta terkait pemijahan, hal tersebut dapat diketahui dari hasil tes akhir terkait ikan lele menunjukkan peningkatan 40% (dari 50% menjadi 90%). Darmawan *et al.* (2020) mengemukakan bahwa pelatihan merupakan salah satu kegiatan PLA, atau *Participatory Learning and Action*, metode yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat. Metode ini melibatkan proses pembelajaran yang meliputi berbagai teknik, seperti ceramah, brainstorming, diskusi, praktik bersama. PLA memiliki keunggulan mendasar dalam memberdayakan masyarakat dan menekankan pada pembelajaran yang dilakukan bersama-sama.

Pembuatan Probiotik

Probiotik merupakan bakteri hidup yang ditambahkan pada organisme yang memberikan manfaat pada inangnya dengan meningkatkan keseimbangan mikroflora nonpatogen pada saluran pencernaan (Sari *et al.*, 2019). Selama proses *hands-on* pembuatan probiotik, peserta juga diberikan pengarahannya tentang fungsi bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan probiotik, perlu dipahami bahwa setiap komponen saling terkait satu sama lain karena bergantung pada keutuhan bahan-bahan yang ada. Bahan yang digunakan adalah EM4 perikanan, yang meliputi bakteri asam laktat, bakteri fermentatif, actinomycetes fotosintesis, bakteri pelarut fosfat, dan ragi. Bahan selanjutnya adalah molase atau tetes tebu.

Probiotik yang dihasilkan selama praktik tidak dapat digunakan atau diterapkan langsung pada ikan yang dipelihara. Namun, harus disimpan selama 7-10 hari agar proses fermentasi dan kultur bakteri dapat berlangsung. Probiotik hasil produksi harus disimpan di ruangan yang tidak terkena sinar matahari langsung dan setiap hari wadah penyimpanan probiotik harus dibuka sebentar untuk mengeluarkan uap hasil fermentasi dan ditutup kembali dengan rapat. Setelah 10 hari, probiotik yang berhasil ditandai dengan bau (seperti bau tape ketan) dan berwarna lebih coklat dari aslinya. Ciri khas tersebut menunjukkan bahwa probiotik yang berhasil diproduksi sudah dapat digunakan.

Pemberian probiotik pada wadah pemeliharaan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pertumbuhan ikan, akan tetapi jika digunakan secara terus menerus dapat menurunkan keefektifannya sehingga penggunaan probiotik dengan waktu berselang diharapkan dapat lebih efektif (Septiarini *et al.*, 2012).

Kegiatan Pendampingan

Langkah strategis untuk mengembangkan kegiatan usaha budidaya ikan air tawar bagi kelompok mitra khusus bagi peserta pemula, setelah selesai pelatihan diantaranya adalah memberikan pendampingan dan pemberian souvenir satu unit peralatan budikdamber, untuk memulai usaha perikanan air tawar. Pendampingan awal yang diberikan adalah pendampingan kepada semua peserta pelatihan untuk mendapatkan NIB, BPJS Ketenagaaan dan juga menyeleksi peserta serta membimbing peserta yang lulus seleksi internal, untuk mengikuti uji kompetensi guna mendapatkan sertifikat kompetensi dari BNSP.

Pemberian *souvenir* berupa satu unit budikdamber lele, ditujukan untuk memotivasi peserta untuk langsung mempraktikkan wirausaha ikan lele. Hal ini disambut sangat baik dan antusias oleh peserta dikarenakan peralatan yang disumbangkan tersebut memang benar-benar diharapkan dan dibutuhkan serta sangat bermanfaat bagi peserta untuk usaha budidaya perikanan air tawar guna mendukung terbentuknya kampung “Keren” kota Kediri, yaitu dengan munculnya wirausaha-wirausaha baru dibidang perikanan lele dan melakukan bisnis secara kolaboratif antar warga.

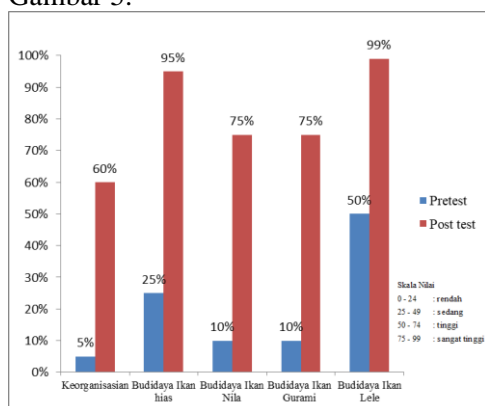
Budi daya ikan dalam ember (Budikdamber) adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember (Lembang *et al.*, 2022). Bila kegiatan budikdamber ini berhasil maka di proyeksikan setiap unit akan menghasilkan 4.5 kg per panen. Bila setiap rumah memiliki 5 unit, maka akan diperoleh produksi ikan lele per keluarga sebanyak 22.5 kg. Kegiatan budikdamber diharapkan dapat membudaya, sehingga diperoleh titik sentra produksi ikan air tawar, sehingga dapat dijadikan modal dasar pembentukan kampung keren di bidang ikan tawar. Dokumentasi disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Kegiatan Penyerahan *Souvenir* Budikdamber dan Pengajuan NIB serta BPJS Ketenagaan

Kegiatan Evaluasi Pelatihan

Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini yaitu pemahaman peserta tentang teknik budidaya ikan air tawar. Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* maka peningkatan pengetahuan terhadap: 1). Keorganisasian dari 5% (rendah) menjadi 45% (sedang), 2) budidaya ikan hias meningkat dari 40% (sedang) menjadi 95% (sangat tinggi), 3) budidaya ikan nila dari 10% (rendah) menjadi 70% (tinggi), dan 4). Budidaya ikan gurami dari 10% (rendah) menjadi 74% (tinggi) dan 5). Budidaya ikan lele dari 45% (sedang) menjadi 99% (sangat tinggi). Secara keseluruhan peningkatan pemahaman teknik budidaya ikan air tawar menggunakan budikdamber meningkat signifikan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Grafik Indikator Keberhasilan PkM

Secara umum keseluruhan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan

lancar. Selama pemaparan dan sosialisasi materi, peserta mengikuti kegiatan diskusi dan tanya jawab secara aktif untuk memastikan materi tersosialisasi dan dikuasai dengan baik. Para peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan berdasarkan presensi peserta yang mengikuti seluruh kegiatan 95% aktif. dan semua peserta dari anggota kelompok mitra yang hadir dapat mengetahui dan memahami tentang budidaya ikan air tawar seperti ikan lele, ikan gurami, ikan nila, ikan hias, teknik pemijahan ikan, mengenal jenis hama, penyakit ikan dan cara penanganan hama dan penyakit ikan, yang awalnya sekedar membudidayakan tanpa memperhatikan teknis dan cara budidaya ikan yang baik (CBIB). Mereka ikut berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi dalam pemaparan materi tentang teknik budidaya ikan air tawar. Selain itu peserta yang terbagi dalam 6 kelompok per kelompok beranggota 9 orang, sangat berantusias mengikuti petunjuk

Narasumber dalam sesi praktik melakukan praktek pemijahan ikan Lele dan pembuatan Probiotik/ booster ikan hias. Pada tahap perencanaan, ada beberapa pertimbangan penting, berdasarkan evaluasi, perlu melibatkan pelaku usaha atau masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian selanjutnya. Hal ini memastikan bahwa informasi terkait target kebutuhan dapat lebih akurat. Selama kegiatan ini, para peserta melaporkan bahwa mereka mendapatkan banyak pengetahuan baru dan keterampilan praktis dalam mengembangkan usaha budidaya air tawar. Kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak pada penambahan pengetahuan peserta, tetapi juga harus meninggalkan dampak berupa keterampilan praktis.

Manfaat yang didapat peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan teknis untuk memulai usaha budidaya

perikanan air tawar dalam mendukung terwujudnya Kampung Keren di Kota Kediri. Di akhir sesi peserta sebanyak 53 orang dan yang eligible mengikuti uji kompetensi oleh BNSP sebanyak 20 orang. Semua peserta pelatihan mendapatkan kartu NIB, kartu BPJS Ketenagakerjaan dan souvenir budikdamber 1 unit.

SIMPULAN

Capaian peningkatan pemahaman dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan PkM dan terpilihnya 20 peserta untuk mengikuti uji kompetensi BNSP, dapat dijadikan modal awal bagi peserta untuk mengembangkan dan menyebarkan luaskan hasil pelatihnnya kedalam lingkungan masing-masing, khususnya bagi peserta yang berasal dari Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojojoto yang merupakan salah satu wilayah yang dicanangkan sebagai sentra perikanan air tawar Kota Kediri, karena dukungan sumberdaya alamnya. Pemberdayaan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam wilayah ini akan mempercepat proses kemandirian ekonomi masyarakat

Modal dasar kemandirian ekonomi rakyat yang diperoleh dari pelatihan dalam PkM harus terus menerus dimonitor, agar perkembangannya terus meningkat dan searah dengan tujuan program pemerintah Kota Kediri, yaitu pemberdayaan sebagian masyarakat kota Kediri melalui budidaya ikan air tawar untuk mendukung program kampung “Keren” (Kreatif dan Independen). yang berbasis ikan air tawar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan pada: Pemerintah Kota Kediri, Dinas Koperasi-UMTK Kediri dan LPK Elvita Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada tim penulis untuk mempublikasikan kegiatan pelatihan budidaya ikan air tawar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, T. (2021). Pendistribusian dana ziswaf di masa pandemi covid-19 (studi analisis terhadap lazisnu kota kediri). *Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(1), 68-87.
- Alfakihuddin, M., Zakiyyah, N. H., & Praditha, O. (2022). Strategi pengembangan bisnis ramah lingkungan dalam merebut pasar di era circular economy. *Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, Dan Komunitas 6 (STABEK 6)*, 6(6), 13–19.
- Astutik, S., & Fariza, A. B. A. (2009). *Sistem informasi geografis untuk pemetaan transportasi dan pelayanan publik di kota kediri*. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Daramansyah, A., Sulistiono, Nugrogo, T., & Supriono, E. (2016). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di desa balongan, indramayu, jawa barat. *Agrokreatif Jurnal Ilmia Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–16.
- Darmawan, D., Alamsyah, T. ., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory learning and action untuk menumbuhkan quality of life pada kelompok keluarga harapan di kota serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169.
- Dianta, A. F., & Alhamry, R. Z. (2017). Pemetaan volume kendaraan di wilayah kota kediri menggunakan sistem informasi geografis berbasis web. *Jurnal Informatika Dan Multimedia*, 9(01), 10-16.
- Febri, S. P., Alham, F., & Afriani, A. (2019). Pelatihan budikdamber (budidaya ikan dalam ember) di desa tanah terban kecamatan karang baru kabupaten aceh tamiang. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 3(1), 112-117.
- Ghozali, R. Z., Talkah, A., & Askafi, E.

- (2021). Pengembangan sektor pariwisata sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli daerah (studi kasus pada sektor pariwisata kabupaten kediri). *Magister Agribisnis*, 21(1), 33-46.
- Holinesiti, R., Kasmita, K., Insan, R. R., Gusnita, W., & Zulfikar, D. (2020). Pelatihan pengolahan ikan air tawar sebagai potensi lokal untuk peningkatan ekonomi keluarga di nagari alahan panjang kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 32-40.
- Huda, A. B. N., & Askafi, E. (2021). Strategi pengembangan kampung keren (kreatif dan independen) berbasis budaya lokal sebagai program unggulan pemerintah. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu*, 10(1), 94-108.
- Ihsan, M., Priyambodo, B., & Muliasari, H. (2020). Pelatihan pembuatan pakan gel berbasis bahan lokal sebagai pakan alternatif budidaya lobster di pulau lombok. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 1-11.
- Kalimah, S., & Athori, A. (2020). Pelatihan cetak digital sebagai peluang usaha di wisata edukasi kampung tahu kota kediri. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 62-66.
- Krasny, M. E., Dubois, B., Adameit, M., Atiogbe, R., Alfakihuddin, M. L. B., Bold-Erdene, T., Golshani, Z., González-González, R., Kimirei, I., Leung, Y., Shian-Yun, L., & Yao, Y. (2018). Small groups in a social learning mooc (Slmooc): Strategies for fostering learning and knowledge creation. *Online Learning Journal*, 22(2), 119-139.
- Kuncoro, H., & Karnawati, K. (2021). Pemberdayaan budikdamber sebagai upaya pemulihan ekonomi masa pandemi di wilayah sekaran gunung pati. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 160-170.
- Lembang, M. S., Cahyadi, J., Iromo, H., Farizah, N., & Amien, M. (2022). Pengenalan budi daya ikan dalam ember untuk kemandirian pangan di kampung enam, kota tarakan. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 262-268.
- Mukti, M. D. L. (2015). Strategi pengembangan kawasan barat sungai brantas kota kediri sebagai destinasi pariwisata daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (Studi pada kawasan objek wisata selomangleng kota kediri). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(11), 1797-1803.
- Novianti, T., & Kurniawan, G. E. (2020). The effect of training on diversification of processed fish products and community development of interest in entrepreneurship. *Proceedings of the 1st International Conference on Accountin, Management and Entrepreneurship (ICAMER 2019)*.
- Pairulsyah, P., Ratnasari, Y. yuni, Fuad Abdulgani, Dewi Ayu Hidayati, & Saputra, R. R. (2019). Implementasi pemberdayaan masyarakat desa melaluibudidaya peternakan ikan air tawar di dusun bukit sula, desa banding agung, kecamatan puduh pidada, kabupaten pesawaran. *Prosiding Seminar Nasional Fisip Universitas Lampung(Sefila) 3*, 75-82.
- Parahiyanti, C. R., Randang, A., Permatasarie, W., & Dewi, F. K. (2022). Tourism hospitality : strategi pengembangan wisata edukasi dan kuliner pada kelurahan pemerintahan kota kediri. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(3), 273-280.
- Sari, H. A. (2020). Perkembangan ragam hias dan warna tenun ikat bandar kidul kota kediri jawa timur.

- Jurnal Online Tata Busana*, 9(2), 20-25.
- Sari, P. M., Hariani, D., & Trimulyono, G. (2019). Aplikasi probiotik, prebiotik dan sinbiotik pada pakan terhadap pertumbuhan ikan gurami (*osphronemus gouramy lac.*). *LenteraBio*, 7(2), 137–141.
- Septiarini, Harpeni, E., & Wardiyanto. (2012). Pengaruh waktu pemberian probiotik yang berbeda terhadap respon imun non-spesifik ikan mas (*cyprinus carpio l.*) yang diuji tantang dengan bakteri *aeromonas salmonicida*. *E-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 1(1), 39–46.
- Singh, K., & Tanwar, P. S. (2020). Impact evaluation of integrated fish farming vocational trainings on knowledge gain by trainees. *Journal of Entomology and Zoology Studies*, 8(3), 510-513.
- Swetha, M., Maloth, M., Naaiik, R. V. T. B., Rajkumar, B., Kumar, P. V., Bhavyamanjari, M., & Suresh, M. (2020). Impact of training programme on knowledge level of fish farmers on composite fish culture. *Current Journal of Applied Science and Technology*, 1–10.
- Tjhin, S., Alfakihuddin, M. L. B., & Mangkuluhur, B. D. (2022). Media sosial dan program circular economy untuk meningkatkan kelestarian daerah pesisir. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 167-173.
- Triarso, I., & Putro, S. P. (2019). Pengembangan budidaya perikanan produktif berkelanjutan sistem imta (integrated multi-trophic aquaculture) (studi kasus di kep. karimunjawa, jepara). *Life Science*, 8(2), 192-199.
- Yulianto, T., Zakarias A. Mautuka, Mando Kolimon, & Dina Lande. (2021). Training of fish feed making for youth and fish cultivators in the covid-19 pandemic time in alor district. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 272-279
- Zidni, I., Andriani, Y., Hasan, Z., & BSN, S. (2019). Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai penyedia protein hewani melalui budidaya lele kolam terpal di desa cipacing, jatinangor, sumedang, jawa barat. *Dharmakarya*, 7(4), 248–251.